



Baru Sembilan Orang Ajukan JPD

DISDIKPORA Kota Jogja masih mengupayakan 39 siswa difabel mendapatkan sekolah swasta. Bahkan siswa bisa mendapatkan beasiswa melalui program Jaminan Pendidikan Daerah (JPD). Hanya saja, sampai saat ini baru sembilan orang yang mengajukan.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Layanan Disabilitas (ULD) Disdikpora Jogja Aris Widodo mengatakan, jumlah siswa yang mengajukan masih minim. Mengingat jumlah difabel yang belum mendapatkan sekolah mencapai 39 orang. "Tanggung jawab kami yang penting mereka (siswa disabilitas, Red) mendapatkan sekolah, bukan masalah ke sekolah swasta atau negerinya," ujar Aris saat dihubungi kemarin (9/7).

Menurut dia, ada sepuluh sekolah swasta di Kota Jogja yang sudah bekerja sama dengan Disdikpora melalui program JPD. Di antaranya SMP Muhammadiyah 9, SMP Muhammadiyah 10, SMP Muhammadiyah 4, SMP Muhammadiyah 7, dan SMP Muhammadiyah 1. Lalu SMP Perintis, SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan, SMP Taman Dewasa Jetis, SMP Perak, dan SMP Piri 2.

Aris menyampaikan, bahwa pihaknya juga tidak memberikan batas waktu bagi siswa difabel yang ingin memanfaatkan program JPD tersebut. Sehingga selama siswa difabel belum mendapatkan sekolah, maka masih tetap bisa memanfaatkan program tersebut.

Program ini, akan memberikan



SELESAI: Calon siswa didampingi orang tua mengikuti alur pendaftaran saat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) jenjang SMP, di SMP Negeri 16 Kota Jogja, Selasa (2/7). Hanya saja kuota jalur afirmasi penyandang disabilitas harus dialihkan ke jalur zonasi daerah.

bantuan sekitar Rp 4 juta bagi setiap siswa. Sebanyak Rp 3 juta dialokasikan untuk biaya satuan pendidikan, dan Rp 1 juta untuk kebutuhan pribadi.

Diakuinya, sekolah-sekolah swasta yang sudah bekerjasama dengan Disdikpora Jogja memang memiliki biaya satuan pendidikan yang bervariasi. Sehingga apabila siswa

memilih sekolah yang memiliki biayanya mahal, maka kekurangannya akan menjadi tanggung jawab orang tua.

Aris pun mengingatkan, bahwa ULD Disdikpora Jogja tidak akan melakukan jemput bola terhadap siswa difabel. Itu karena adanya kemungkinan para siswa difabel itu melakukan pendaftaran

ke sekolah swasta secara mandiri. Atau mendaftar di sekolah yang tidak memiliki kerja sama dengan pemerintah.

Namun bagi yang mendaftar mandiri, masih mungkin untuk mendapatkan bantuan. Dengan kategori miskin, melalui beasiswa dari Kartu Menuju Sehat (KMS), (inu/eno/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005